

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

PERUM BULOG adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik/ pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. PERUM BULOG mempunyai beberapa Divisi Regional (Divre) salah satunya adalah Divre JATIM yang meliputi sub-sub divre yang ada di dalamnya. Pada Sub Divre Surabaya Utara telah dilaksanakan perencanaan dan pengembangan usaha yang masih berjalan sekitar kurang lebih empat bulan sejak bulan maret 2013 dan dikenal dengan nama “BULOG Mart” yang memiliki komoditas bahan pokok pangan seperti beras, gula pasir, minyak goreng dan bahan pokok lainnya. Dengan adanya “BULOG Mart” ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang terjangkau.

Usaha ini dilakukan untuk menambah pemasukan perusahaan, perkembangan usaha pun terlihat dari penjualan yang semakin meningkat walau belum ada peningkatan yang signifikan. Sistem penjualan sementara yang berjalan pada BULOG Mart ini berlangsung seperti penjualan pada umumnya, yaitu konsumen melakukan transaksi penjualan dan pembayaran yang dilayani oleh staf bagian PPU (Perencanaan dan Pengembangan Usaha). Kemudian staf PPU mencatat transaksi penjualan dalam nota rangkap 2 yang diserahkan kepada pelanggan dan disimpan untuk membuat data transaksi penjualan perhari yang akan diserahkan kepada KASI PPU untuk pembuatan laporan penjualan serta

menyerahkan hasil pembayaran kepada KASI PPU yang nantinya akan disetor secara langsung kepada Divre JATIM beserta laporan yang dibuat.

Pihak manajemen juga belum bisa mengetahui informasi – informasi secara detil yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan penjualan. Salah satunya informasi mengenai jumlah stok barang yang siap dijual dan produk mana yang paling laku dipasaran. Untuk kontrol stok barang yang siap dijual masih dilakukan dengan cara melihat dan menghitung stok yang ada di tempat penyimpanan, proses kontrol ini dapat menghabiskan waktu lebih banyak, kehabisan stok barang pun terkadang dialami oleh perusahaan sehingga dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan penjualan. Informasi mengenai produk juga tidak kalah penting karena dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan stok barang yang harus ditingkatkan maupun dikurangi.

Dari permasalahan tersebut, penulis akan membuat rancang bangun sistem informasi penjualan, diharapkan sistem ini mampu mendukung proses bisnis yang ada pada perusahaan dan menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan sehingga proses bisnis yang ada dalam perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditulis perumusan masalah yaitu “Bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi penjualan” yang dapat mendukung kegiatan penjualan yang ada pada perusahaan.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis membatasi pembuatan sistem informasi ini agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai maka pembahasan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perancangan dan pembuatan sistem informasi penjualan ini diasumsikan berupa penjualan tunai.
2. Sistem tidak termasuk perhitungan barang kena pajak.
3. Program yang dihasilkan tidak termasuk dalam pembuatan barcode untuk label harga.
4. Program hanya meliputi sistem internal perusahaan, tidak membahas sistem yang ada di perusahaan pusat.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk membuat “Rancang bangun sistem informasi penjualan” pada Bulog Mart Sub Divre Surabaya Utara.

### 1.5 Kontribusi

Kontribusi yang telah diberikan selama melaksanakan kerja praktek pada Perum Bulog Sub Divre Surabaya Utara adalah:

1. Memberikan usulan/pemikiran mengenai desain sistem informasi penjualan pada divisi PPU (Pengembangan dan Perencanaan Usaha)
2. Memberikan usulan/pemikiran mengenai aplikasi sistem informasi penjualan pada divisi PPU (Pengembangan dan Perencanaan Usaha)

3. Membantu pekerjaan yang telah diberikan oleh beberapa divisi yang ada pada perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan Kerja Praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta sistematika penulisan pada laporan kerja praktek yang telah dilaksanakan di BULOG Sub Divre Surabaya Utara.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini membahas tentang sejarah singkat, strukturnya organisasi, letak serta visi dan misi Perum BULOG Sub Divre Surabaya Utara.

#### **BAB III LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang terkait dengan sistem yang akan dibangun seperti teori tentang sistem informasi, penjualan, Visual Basic 2010 dan Microsoft SQL server 2008 yang mendukung mendukung dalam pembuatan laporan kerja praktek ini.

#### **BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN**

Pada bab ini dibahas mengenai uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan selama pelaksanaan kerja praktek di BULOG Sub Divre Surabaya Utara , mulai dari metodologi penelitian, perancangan sistem berupa *Document Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Struktur Tabel,

desain *Input/Output* sampai dengan implementasi sistem berupa capture dan penjelasan dari setiap *form* aplikasi.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan setelah program aplikasi telah selesai dibuat dan saran untuk proses pengembangan sistem di masa mendatang.

STIKOM SURABAYA